

**PENERAPAN KEDISIPLINAN SISWA MELALUI *MOVING CLASS* PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA
PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan

Strata Satu (S1)



Oleh

SATRIA ANDIKA

NIM. 19329044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENERAPAN KEDISIPLINAN SISWA MELALUI *MOVING CLASS* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP

Nama : Satria Andika
NIM/TM : 19329044/2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 04 September 2023

Mengetahui:
Ketua Departemen,



Dr. Wirdati, M. Ag
NIP. 19750204 200801 2 006

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,



Al Ikhlas Lc., MA
NIP. 198506222019031007

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus pada Ujian Skripsi
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis, Tanggal 24 Agustus 2023

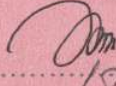
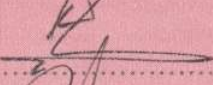
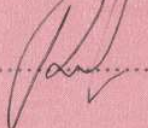
Dengan Judul:

PENERAPAN KEDISIPLINAN SISWA MELALUI *MOVING CLASS* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP

Nama : Satria Andika
NIM/TM : 19329044/2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 04 September 2023


Tim Penguji:

No.	Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Ketua :	Al Ikhlas, Lc, M.A	
2. Anggota :	Dra. Murniyetti, M.Ag	
3. Anggota :	Rengga Satria, MA.Pd	

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang




Afriya Khaidir, S.H., M.HUM., MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Satria Andika
NIM : 19329044
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul " Penerapan Kedisiplinan Siswa Melalui *Moving Class* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Pembangunan Laboratorium UNP" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain atau plagiat kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia untuk diproses dan menerima sanksi akademisi atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di dalam lingkungan Universitas Negeri Padang maupun di lingkungan masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 20 Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Satria Andika
NIM. 19329044

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

HurufArab	NamaLatin	Huruf	Keterangan
ا	Alief	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (dengan titik di atasnya)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atasnya)
ر	Ra'	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdanye
ص	Shad	S	Es (dengan titik di bawahnya)
ض	Dhad	D	De (dengan titik di bawahnya)
ط	Tha'	T	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawahnya)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atasnya
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Waw	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda Syaddah, ditulis lengkap.
Ahmadiyyah ditulis: أحمدِيَّة

3. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia. جماعة:ditulis jamā'ah
2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t.
نعمة الله ditulis ni'matullāh.

4. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

5. Vokal Panjang

- A. a panjang ditulis a, i panjang ditulis i dan u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda (̣) diatasnya.
- B. Fathah + ya' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + waw mati ditulis au.

6. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof (‘)

مَعْنَا : ditulis ma’ani.

7. Kata Sandang Alief+Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis al. القرآن : ditulis Alqur‘an
2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf i diganti dengan huruf syamsiyah yang mengikutinya. الشيعة ditulis asy-syī‘ah.

ABSTRAK

Setiap sistem pembelajaran pasti memiliki inovasi tersendiri yang mempengaruhi tujuan yang ingin dicapai dalam pembentukan moral siswa, salah satunya kedisiplinan siswa melalui sistem pembelajaran perpindahan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan kedisiplinan siswa melalui *moving class* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Pembangunan Laboratorium UNP beserta apa saja faktor pendukung dan penghalangnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, sumber data penelitian yang peneliti peroleh dari informan terdiri atas kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, tiga guru PAI dan siswa kelas X.E melalui wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan sebagai instrumen penelitian serta didukung dengan observasi dan dokumentasi untuk teknik pengumpulan data. Seluruh data yang didapatkan kemudian dianalisis dengan menggunakan beberapa teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, kemudian dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik keabsahan data dengan triangulasi dan *member check*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kedisiplinan siswa melalui *moving class* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Pembangunan Laboratorium UNP terlaksana dengan baik, ada beberapa cara yang dapat membantu dan mendorong penerapan kedisiplinan siswa tersebut yaitu struktur waktu, rasa tanggung jawab dan perubahan lingkungan, selain itu ada dua faktor yang mempengaruhi penerapan kedisiplinan siswa dengan sistem berpindah kelas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Pembangunan Laboratorium UNP yaitu faktor pendukung yang meliputi sosialisasi, aktifitas fisik dalam keberagaman pembelajaran, interaksi sosial siswa dan persiapan ruangan serta faktor penghalangnya yaitu perubahan rutinitas. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data awal untuk penelitian berikutnya dalam mengkaji isu-isu yang berbeda terkait dengan permasalahan ini beserta isu lainnya yang relevan dengan konteks ini.

Kata Kunci: Penerapan, Kedisiplinan, *Moving Class*

ABSTRACT

Each learning system must have its own innovation that influences goals to be achieved in the moral formation of students, one of them student discipline through the class transfer learning system. This research aims to find out how the application of student discipline through moving class on the subject of Islamic Religious Education in high school Development of the UNP Laboratory along with the supporting factors and the barrier. This study uses a qualitative research method with type of descriptive research, research data sources that researchers obtain from informants consisted of school principals, vice principals in curriculum areas, three PAI teachers and class X.E students through interviews using lists questions as research instruments and supported by observation and documentation for data collection techniques. All data obtained then analyzed using several data analysis techniques namely data reduction, data presentation and conclusion drawing, then in In this study, researchers used data validity techniques with triangulation and member check. The results of this study indicate that the application of discipline students through moving classes on the subject of Islamic Religious Education in high school The construction of the UNP Laboratory was carried out well, there are several ways can help and encourage the application of student discipline namely time structure, sense of responsibility and environmental changes, besides that there are two factors that influence the application of student discipline with the switching system class on the subject of Islamic Religious Education at Development High School The UNP laboratory is a supporting factor which includes socialization, activities physical in the diversity of learning, student social interaction and preparation space and the inhibiting factor is a change in routine. Results This research can be used as initial data for further research examine different issues related to this problem and other issues relevant to this context.

Keywords: *Application, Discipline, Moving Class*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan rahmat-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Kedisiplinan Siswa Melalui *Moving Class* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Pembangunan Laboratorium UNP”**. Shalawat dan salam juga peneliti ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa ummatnya ke jalan yang lebih baik dengan iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan strata satu di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, terutama orang tua peneliti Bapak Jasman dan Ibu Wil Metri yang selalu ada untuk peneliti serta tak henti-hentinya berusaha dan berdoa demi selesainya studi ini.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti hingga selesainya skripsi ini, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.

3. Ibu Dr. Wirdati, M.Ag. selaku Ketua Departemen Ilmu Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Rengga Satria, M.A,Pd selaku Sekretaris Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang sekaligus Dosen Pembimbing PLK dan penguji II yang telah memberikan masukan dan saran serta memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Al Ikhlas Lc, M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Skripsi.
6. Ibu Dra. Murniyetti, M.Ag, selaku penguji I yang telah memberikan masukan dan saran serta memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Departemen Ilmu Agama Islam yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama perkuliahan. Selain itu, Staf administrasi Departemen Ilmu Agama Islam yang telah membantu dan mempermudah peneliti dalam pengurusan skripsi ini.
8. SMA Pembangunan Laboratorium UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melakukan praktek lapangan kependidikan dan penelitian sehingga peneliti mendapatkan data untuk keperluan skripsi ini terutama informan peneliti Bapak Afrizal, S.Si., M.Pd. selaku Plt. Kepala Sekolah dan Waka Bidang Kurikulum, Ibu Santi Sofia, S.Ag., Bapak M. Rajab Siregar, M.A., dan Bapak Dr. Rahmat, S.Pd., M.Pd selaku guru PAI serta siswa kelas X.E

9. Aulia Azmi Alkhairi, Muhammad Septa dan Teman Mahasiswa Departemen Ilmu Agama Islam angkatan 2019 yang telah mendukung peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada peneliti.

Akhir kata peneliti berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak dan khususnya bagi peneliti dan kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini, tidak ada yang dapat peneliti berikan selain ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya serta untaian do a. Semoga amal baik kalian semua diterima oleh Allah SWT. dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT, Aamiin.

Padang, 20 Juli 2023

Satria Andika
NIM. 19329044

DAFTAR ISI

TRANSLITERASI ARAB-LATIN	i
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
F. Penjelasan Judul.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Konseptual.....	14
B. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	22
C. Penelitian Relevan	26
BAB III MEDOLOGI PENELITIAN	30
A. Metode dan Jenis Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Sumber Data Penelitian	31
D. Instrumen Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	35
G. Teknik Pengabsahan Data	36
H. Langkah-langkah Menjalankan Penelitian	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian.....	39

B. Pembahasan Hasil Penelitian	51
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi SMA Pembangunan Laboratorium UNP	6
Gambar 2.1 Langkah-langkah Penelitian Kualitatif	38
Gambar 3.1 PPDB SMA Pembangunan Laboratorium UNP	53
Gambar3.2 Jadwal Mata Pelajaran	54
Gambar 3.3 Panen Karya P5	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Siswa/i SMA Pembangunan Laboratorium UNP.....5

Tabel 4.1 Ruang Mata Pelajaran di SMA Pembangunan Laboratorium UNP ..59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	70
Lampiran 2	86
Lampiran 3	87
Lampiran 4	88
Lampiran 5	89
Lampiran 6	90
Lampiran 7	91
Lampiran 8	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penerapan sistem pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pengajaran, karena penerapan sistem pembelajaran dilakukan sebagai upaya lembaga pendidikan dapatkan hasil yang maksimal dengan efisien dan efektif dalam aktivitas pembelajaran. Sistem pembelajaran merupakan gabungan dari beberapa aspek dan komponen yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa, guru, pustakawan, tenaga laboratorium, administrator dan lain-lain, diikuti dengan bahan ajar, referensi model, metode pembelajaran, prosedur, sarana dan prasarana, dan bermanfaat, lingkungan yang interaktif dan kolaboratif sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan (Masita & Wahyuni, 2022); (Fatimah, S. N., & Muhibbin, 2017).

Sistem pembelajaran bertujuan untuk menumbuhkan akhlak siswa, salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan akhlak siswa adalah dengan modifikasi proses belajar mengajar dari sistem pembelajaran kelas tetap yang bersifat menjenuhkan, kemudian dengan menerapkan sistem perpindahan kelas sebagai sistem pembelajaran yang inovatif salah satu bentuknya, *moving class* adalah cara lain untuk membentuk akhlak siswa melalui proses pengajaran, dan juga dapat dilakukan penilaian emosional siswa (Supriyanto, 2014); (Putrielis, 2018)

Sistem pembelajaran merupakan bagian dari komponen pendidikan dan dengan komponen dalam dunia pendidikan dapat dipahami, pendidikan itu sendiri dapat dilihat sebagai suatu sistem elemen yang memiliki hubungan fungsional yang membantu dalam proses terjadinya perubahan tingkah laku seseorang, kualitas manusia yang lebih baik sejalan dengan tujuan sistem pendidikan nasional (Qolbi, 2011).

Dasar dari sistem pendidikan nasional Indonesia adalah pendidikan yang diselenggarakan oleh bangsa Indonesia menurut Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 untuk mengetahui semua sistem pendidikan yang diatur dan dimaknai dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 sebagai berikut :

“Fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang luhur dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berbadan sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Pendidikan difokuskan untuk mengembangkan manusia yang mampu mempertahankan dalam melayani diri sendiri, orang lain dan tuhan, karena itu pendidikan agama Islam menempati tempat yang baik dalam pendidikan Indonesia di semua jenjang sekolah, hasil dari proses pendidikan agama islam memegang peran yang sangat penting karena diharapkan dapat meningkatkan kualitas akhlak manusia yang lebih baik (Samrin, 2015).

Untuk menetapkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 sebagai pedoman Sistem Pendidikan Nasional, maka seluruh dunia pendidikan harus

memahami bagaimana konsep sistem pendidikan nasional dimulai dengan mengetahui dan memahami komponen, jalur, jenjang dan jenisnya dan standar pendidikan nasional (Syafiril, 2017); (Fakhrurazi, 2018).

Sekolah adalah tempat berlangsungnya proses pendidikan untuk mengubah perilaku lembaga pendidikan atau individu menjadi lebih baik, menurut pelaksanaan delapan standar nasional pendidikan, sekolah dibedakan menjadi dua jenis, yang pertama sekolah kategori mandiri yaitu sekolah yang memenuhi standar nasional pendidikan dan mandiri secara finansial, dan yang kedua sekolah kategori standar yaitu sekolah yang memenuhi delapan standar pendidikan nasional tetapi masih dibiayai oleh Kementerian Pendidikan (Ramdhani, 2016).

Seperti yang peneliti sampaikan pada bagian landasan dasar memilih isu dan permasalahan yang dipilih untuk dikaji, setiap sistem pembelajaran pasti memiliki inovasi tersendiri yang mempengaruhi tujuan yang ingin dicapai dalam pembentukan moral siswa. Pembinaan etika merupakan upaya yang dilakukan sebagai bagian dari penilaian emosi siswa terhadap tujuan pembelajaran, sehingga diperlukan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, serta perencanaan yang matang dan bimbingan yang maksimal untuk menentukan berhasil tidaknya sistem pembelajaran tersebut, dapat dicapai atas kemauan dan kontribusi terhadap pendidikan yang mempengaruhi akhlak siswa dalam belajar, seperti kedisiplinan, percaya diri, kemandirian, semangat belajar, dan prestasi belajar (Rasmidah, 2015); (Siti, 2022).

Upaya yang harus dilakukan oleh pihak sekolah dan siswa adalah memahami konsep dan menerapkan aktivitas pembelajaran dengan sistem perpindahan kelas dikenal dengan istilah *moving class*, karena pemahaman konsep merupakan langkah awal agar dapat menerapkan dalam pelaksanaannya, selain keberhasilan penilaian pengetahuan dan keterampilan itu saja, melainkan diperlukan penilaian sikap (Sumindar & Lestari, 2012).

Sikap siswa terhadap guru dalam setiap proses pembelajaran harus cara mencari ilmu dalam Islam untuk memperoleh keberkahan dunia dan akhirat dimana telah dijelaskan dalam Q.S Al-Mujadilah (58): 11, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا لِكُلِّ فَوْسَحٍ اللَّهُ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاشْتُرُوا فَأَشْتُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ
الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : *"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, 'Berilah kelapangan dalam majelis-majelis,' niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, 'Berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang beriman diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan'". (Q.S Al-Mujadilah (58) ayat 11)*

Oleh karena itu, penting untuk memahami konsep *moving class* untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Salah satu sekolah di Kota Padang yang menerapkan sistem proses belajar mengajar dengan *moving class* adalah SMA Pembangunan Laboratorium UNP berakreditasi A, dan sudah menerapkannya pada tahun pelajaran 2021/2022 dan sekarang telah memasuki tahun kedua pelaksanaan.

Salah satu misi pendidikan sekolah yang dimiliki SMA Pembangunan Laboratorium UNP yaitu: *"Meningkatkan budaya 9 K (Keindahan, Kedisiplinan,*

Ketertiban, Keamanan, Kerapian, Kebersihan, Kerindangan, Kenyamanan, dan Keramahan) warga sekolah". Dengan jumlah siswa/i sekitar 665 orang, untuk kelas XI dan XII terdiri atas tiga jurusan yaitu MIA, IIS, dan IBB, sedangkan kelas X tidak ada kejurusan. Dengan rincian yaitu:

Tabel 1.1 Jumlah Siswa/i SMA Pembangunan Laboratorium UNP

No.	Kelas	Jumlah	Kelas	Jumlah	Kelas	Jumlah
1	X.A	35	XI IBB	17	XI IBB	31
2	X.B	34	XI MIA 1	36	XII MIA 1	30
3	X.C	33	XI MIA 2	36	XII MIA 2	32
4	X.D	34	XI MIA 3	36	XII MIA 3	30
5	X.E	33	XI IS 1	30	XII IS 1	33
6	-	-	XI IS 2	28	XII IS 2	36
7	-	-	XI IS 3	28	XII IS 3	27
8	-	-	XI IS 4	30	XII IS 4	36
Total	Kelas X	169	Kelas XI	241	Kelas XII	255
	665					

Bangunan gedung SMA Pembangunan Laboratorium UNP terdiri dari 3 (tiga) lantai dan dimasing-masing lantai disediakan mushalla. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambar lokasi dan bangunan gedung SMA Pembangunan Laboratorium UNP Kota Padang berikut ini:



Gambar 1.1 Lokasi SMA Pembangunan Laboratorium UNP

Menurut Hadi (2009), *moving class* adalah sistem proses pengajaran yang ditandai dengan berpindahnya siswa dari satu ruang belajar ke ruang belajar lainnya, sesuai dengan jadwal mata pelajaran yang ditetapkan pada setiap pergantian jam pelajaran. Salah satu yang latar belakang dilaksanakannya sistem *moving class* di SMA Pembangunan Laboratorium UNP yaitu supaya siswa tidak monoton saja dalam suatu kelas, hal tersebut membantu guru untuk mengurangi konflik belajar antara siswa dan guru untuk mencegah banyak perilaku negatif siswa dengan menyesuaikan iklim kelas (Suparji, 2012).

Badan Direktorat Pembinaan SMA (2010) dalam (Ngationo, 2017) menyatakan bahwa pelaksanaan *moving class* bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, meningkatkan efisiensi dan efektifitas waktu pembelajaran, meningkatkan kedisiplinan siswa dan guru, serta meningkatkan

kinerja dan keterampilan guru berbagai metode dan alat pengajaran yang berbeda, dengan cara ini salah satu langkah untuk meningkatkan keberanian siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, dan menyampaikan pendapat, serta bersikap terbuka terhadap setiap mata pelajaran, serta untuk meningkatkan semangat belajar siswa serta hasilnya. Berkoordinasi dengan kurikulum mandiri yang dikembangkan oleh sekolah untuk mengubah kegiatan pembelajaran menjadi inovasi.

Berdasarkan penjelasan di atas bisa dipahami bahwa pelaksanaan sistem pembelajaran yang optimal dapat memberikan dampak sangat penting dalam peningkatan perilaku belajar siswa, dan kegiatan pembelajaran yang membentuk emosional siswa dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti kelas tetap, *moving class*, mandiri, pembelajaran berbasis web, kegiatan laboratorium, lokakarya, seminar, pengalaman lapangan, pembelajaran berbasis komputer dan telekonferensi, dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada sistem pembelajaran *moving class* (Wahyono, t.t.).

Seperti yang sudah peneliti jelaskan, sistem pembelajaran sangat mempengaruhi kedisiplinan siswa pada saat proses pengajaran, sehingga sekolah diharapkan dapat memberikan arahan kepada siswa dalam hal kedisiplinan *moving class* dan membersihkan ruang kelas (Harseno, 2019). Namun menurut pengamatan pertama peneliti di tempat penelitian pada tanggal 25-28 Juli 2022, terlihat jelas bahwa pada pembelajaran pendidikan agama islam dengan sistem perpindahan kelas belum dimulai pada awal tahun pelajaran 2022/2023, karena wakil kepala sekolah bidang kurikulum masih menyusun mata pelajaran

sehingga jadwal mata pelajaran yang digunakan bersifat sementara dan baru jadwal mata pelajaran pendidikan agama islam dengan sistem *moving class* dilaksanakan secara permanen pada tanggal 1 Agustus 2022, secara umum dapat peneliti gambarkan bahwa kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam dilakukan dalam kelas tetap setiap pagi hingga sore hari, setiap pergantian kelas siswa menunggu guru di kelas yang tetap, dan seringkali ada siswa yang merasa bosan dengan suasana kelas yang menjenuhkan kemudian siswa keluar kelas untuk pergi ke kantin atau toilet untuk mengurangi kebosanan (Sutarto, 2011); (Hasan, M. S. R., & Saputri, 2020).

Pembelajaran pendidikan agama islam yang masih satu arah yaitu mendengarkan banyak materi dari guru selama proses pembelajaran di kelas tetap (Ramadhani, 2017), penurunan semangat belajar siswa akan berdampak pada tujuan pembelajaran, dan proses belajar mengajar tidak berjalan optimal. Selanjutnya setelah melakukan pengamatan lebih lanjut terhadap siswa kelas X dari beberapa kelas yaitu kelas Xc, Xd dan Xe saat proses belajar mengajar mata pelajaran pendidikan agama islam pada tanggal 4 Agustus 2022, menunjukkan bahwa penerapan kedisiplinan siswa melalui *moving class* pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Pembangunan Laboratorium UNP pada dasarnya sudah terlaksana dengan baik dalam perpindahan siswa, di satu sisi pengelolaannya sudah dioptimalkan agar siswa pada saat perpindahan kelas dapat tiba di kelas tepat waktu, dan saat pergantian jam pelajaran, siswa langsung masuk kelas mata pelajaran pendidikan agama islam, ditemukan beberapa siswa sering terlambat masuk pada jam pembelajaran, hal ini menyebabkan banyak

waktu yang terbuang sia-sia, yang berdampak pada aktivitas pembelajaran pendidikan agama islam di dalam atau di luar kelas. Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti memfokuskan penelitian ini hanya tiga kelas yaitu Xc, Xd, Xe yang terdiri 100 orang siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penting untuk menerapkan sistem pembelajaran yang tepat dan baik untuk membentuk sikap kedisiplinan siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam. Dalam konteks penelitian ini, peneliti ingin mengkaji penerapan kedisiplinan siswa melalui sistem *moving class* pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian peneliti tentang latar belakang penelitian diuraikan pada bagian sebelumnya, serta banyaknya pertanyaan yang muncul, maka peneliti memusatkan penelitian ini pada kajian "**Penerapan Kedisiplinan Siswa Melalui *Moving Class* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Pembangunan Laboratorium UNP**".

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, sehingga penelitian ini dapat dinyatakan dalam bentuk rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan kedisiplinan siswa melalui *moving class* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Pembangunan Laboratorium UNP ?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghalang dalam penerapan kedisiplinan siswa melalui *moving class* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Pembangunan Laboratorium UNP ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan kedisiplinan siswa melalui *moving class* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghalang dalam penerapan *moving class* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijelaskan dalam dua bagian yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Setiap penelitian diharapkan membawa manfaat nyata bagi dunia pendidikan. Manfaat ini meliputi:

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan kepada masyarakat pada umumnya.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat memiliki manfaat praktis, dan manfaat tersebut antara lain:

- a. Untuk Siswa. Dapat memberi siswa pengetahuan dan wawasan tentang penerapan *moving class* untuk meningkatkan kedisiplinan.
- b. Untuk Sekolah. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk memperbaiki perilaku kedisiplinan siswa dengan penerapan *moving class*.
- c. Untuk Guru. *Moving class* dapat dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran yang efektif di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.
- d. Untuk Penulis. Sebagai landasan untuk dapat dijadikan sebagai bahan kajian penelitian dan salah satu syarat kelulusan sarjana (S1).

F. Penjelasan Judul

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, maka pernyataan penjelasan judul penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ada beberapa definisi kata penerapan/*pe·ne·rap·an*/, pertama, proses, cara, perbuatan menerapkan; kedua pemasangan; ketiga pemanfaatan, perihal mempraktikkan. Jadi penerapan adalah perbuatan menerapkan atau mempraktikkan suatu proses atau cara untuk tujuan yang dicapai.